

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini penulis akan memaparkan hasil penelitian mengenai Pemanfaatan Dana Desa Dalam Pembangunan Desa Jenilu Kecamatan Kakuluk Mesak Kabupaten Belu. Dimana penelitian ini akan dilihat bagaimana pemanfaatan dana desa dalam pembangunan desa Jenilu Kecamatan Kakuluk Mesak Kabupaten Belu dan apa saja faktor-faktor pendorong dan penghambat dalam pembangunan desa melalui pemanfaatan dana desa Jenilu Kecamatan Kakuluk Mesak Kabupaten Belu. Dalam penelitian ini peneliti akan memfokus mengenai pembangunan fisik seperti Sarana dan Prasarana dan pembangunan non-fisik seperti pada bidang Pemberdayaan Masyarakat dengan tahun anggaran 2018. Adapun anggaran pendapatan dan belanja desa Jenilu yang menggambarkan keseluruhan pendapatan dan belanja desa.

Sebagaimana metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif yang lebih mengedepankan analisis yang mendalam terhadap data yang diperoleh melalui hasil wawancara dengan para informan kunci yang secara langsung terlibat dalam proses pembangunan di desa Jenilu, serta hasil observasi langsung dengan membandingkan dokumen-dokumen desa dengan jawaban yang ada dari para narasumber.

5.1 Masalah-Masalah Yang Dihadapi Desa Jenilu Kecamatan Kakuluk Mesak Kabupaten Belu

Adapun masalah-masalah yang terjadi di Desa Jenilu yang terdapat dalam empat bidang seperti di bawah ini antara lain:

1. Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa

Adapun masalah yang dihadapi dalam bidang penyelenggaraan pemerintahan desa adalah sebagai berikut:

- a. Kantor Desa yang sempit.
- b. PKK belum memiliki ruangan sendiri sehingga ruangan kaur dipakai sebagai tempat penyimpanan peralatan dapur.
- c. Belum satu atapnya gedung kantor desa dengan lembaga kemasyarakatan (BPD, LPM, PKK).
- d. Menurunnya semangat efektifitas kinerja perangkat karena tidak ditunjangi dengan tunjangan penghasilan bagi perangkat desa.
- e. Aparat Desa, BPD, LPM, Dusun, kurang berperan aktif dalam memberikan sosialisasi, pemberdayaan kepada masyarakat karena belum memahami tugas atau peran dari masing-masing pengurus atau anggota.

2. Bidang Pelaksanaan Pembangunan Desa

Adapun masalah-masalah yang dihadapi dalam bidang pelaksanaan pembangunan adalah sebagai berikut:

- a. Kurangnya anggaran untuk menunjang kegiatan pembangunan pada bidang kesehatan masyarakat, bidang pendidikan, bidang ekonomi, bidang perikanan, bidang pertanian dan bidang peternakan masyarakat desa Jenilu.

3. Bidang Pembinaan Kemasyarakatan

Adapun masalah-masalah yang dihadapi dalam bidang pembinaan kemasyarakatan adalah sebagai berikut:

- a. Kurangnya pembinaan bagi masyarakat desa Jenilu agar pola pikir masyarakat lebih baik.
- b. Kurangnya perlengkapan olahraga bagi warga masyarakat atau pemuda pemudi desa Jenilu untuk meningkatkan kegiatan positif bagi masyarakat desa Jenilu.

4. Bidang Pemberdayaan Masyarakat

Adapun masalah-masalah yang dihadapi dalam bidang pemberdayaan masyarakat adalah sebagai berikut:

- a. Masih banyak masyarakat yang belum bisa membaca dan menulis sehingga diperlukan pendidikan bagi para buta huruf.
- b. Masih banyak pemuda atau pemudi dalam desa Jenilu yang menganggur karena minimnya keterampilan yang dimiliki untuk membuka lapangan pekerjaan sendiri.
- c. Kurangnya keterampilan kewirausahaan kelompok nelayan dan petani untuk membudidayakan ikan, usaha peternakan, pengolahan hasil kebun dan kerajinan masyarakat desa Jenilu.

Dari permasalahan yang terjadi pada keempat bidang diatas, maka pemerintah desa Jenilu melakukan kegiatan rapat bersama atau musrenbang untuk menyelesaikan masalah yang terjadi di desa Jenilu.

5.1.1 Kebijakan Umum Pembangunan Desa Jenilu

5.1.1.1 Arah Kebijakan Pembangunan Desa Jenilu

Keadaan desa Jenilu yang telah termuat dalam ulasan sebelumnya telah memberikan arah pada kebijakan pembangunan Desa Jenilu, dengan penjabarannya sebagai berikut:

- a. Pemerintah desa Jenilu sebagai bagian penting dari tatanan kehidupan masyarakat, perlu belajar untuk memahami tugas pokok dan fungsi ditengah-tengah masyarakat. Pemerintah desa Jenilu perlu meningkatkan kompetensi semua perangkatnya sehingga dapat memberi kontribusi dalam peningkatan pelayanan kepada masyarakat desa Jenilu.
- b. Peningkatan fasilitas pendukung di kantor desa Jenilu sehingga pelayanan publik dan administrasi kepada masyarakat dapat dilaksanakan secara efisien.
- c. Program-program di bidang kehutanan, pendidikan, dan kesehatan menjadi prioritas utama sehingga masyarakat dapat memelihara lingkungan, hidup sehat dan generasi muda dapat tumbuh menjadi generasi yang sehat dan cerdas.
- d. Sarana dan Prasarana pendukung di bidang kelautan, pertanian, dan peternakan harus diadakan sehingga turut memberi sumbangan bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat.
- e. Pembangunan infrastruktur perdesaan dengan tujuan peningkatan fasilitas publik sehingga masyarakat dapat

menikmati dampak pembangunan sekaligus mengubah wajah desa Jenilu agar lebih baik.

5.1.2 Strategi Pencapaian Pembangunan Desa Jenilu

Untuk merealisasikan misi pembangunan 6 tahun sebagaimana di atas, pemerintah desa Jenil melakukan strategi pembangunan desa sebagai berikut:

- a. Peningkatan laju pertumbuhan ekonomi masyarakat melalui pemberian bantuan peralatan pendukung aktivitas perekonomian masyarakat.
- b. Peningkatan peran dan partisipasi masyarakat dalam segala aspek pembangunan.
- c. Mengoptimalkan pemanfaatan potensi sumber daya alam, sumber daya manusia, serta kelembagaan yang ada di desa Jenilu.
- d. Meningkatkan kapasitas aparat desa sehingga terjadi pembenahan pelayanan kepada masyarakat desa Jenilu
- e. Pembangunan diprioritaskan pada sektor yang mendukung pertumbuhan perekonomian masyarakat.

5.2 Program Pembangunan Desa Jenilu

Untuk mencapai Visi dan Misi dalam perencanaan pembangunan desa dituangkan dalam 4 (Empat) bidang program dan kegiatan di bawah ini:

1. Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa

Dalam bidang penyelenggaraan pemerintahan desa terdapat 10 (Sepuluh) jenis kegiatan yang akan dilaksanakan antara lain:

- a. Penghasilan tetap Kepala Desa dan Perangkat Desa

- b. Tunjangan Kepala Desa dan Perangkat
 - c. Tunjangan BPD dan Anggotanya
 - d. Tunjangan Pengelolaan Aset dan Keuangan Desa
 - e. Kegiatan Operasional Perkantoran
 - f. Operasional BPD
 - g. Operasional RT dan RW
 - h. Kegiatan Pendataan Potensi dan Profil Desa
 - i. Kegiatan Penyelenggaraan Kerjasama Antar Desa
 - j. Kegiatan Pengadaan Pembangunan Sarana dan Prasarana
2. Bidang Pelaksanaan Pembangunan Desa

Dalam bidang pelaksanaan pembangunan desa terdapat 2 (Dua) jenis kegiatan yang dilakukan antara lain:

1. Kegiatan Pembangunan Sarana dan Prasarana Fisik Sosial.

Pada sub bidang pembangunan sarana dan prasarana fisik sosial terdapat 1 (Satu) jenis kegiatan yaitu:

- a. Pembangunan Rumah Layak Huni.

2. Kegiatan Pengadaan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana.

Pada sub bidang pengadaan pemeliharaan sarana dan prasarana terdapat 1 (Satu) jenis kegiatan yaitu:

- a. Pengrehapan Rumah Layak Huni.

3. Bidang Pembinaan Kemasyarakatan

Dalam bidang pembinaan kemasyarakatan terdapat 5 (Lima) jenis kegiatan antara lain:

- a. Kegiatan Fasilitasi Karang Taruna
- b. Kegiatan Fasilitasi Pelaksanaan Olahraga
- c. Kegiatan Fasilitasi Lembaga Adat
- d. Kegiatan Fasilitasi Kamtibmas
- e. Kegiatan Sosialisasi dan Penyuluhan

4. Bidang Pemberdayaan Masyarakat

Dalam bidang pemberdayaan masyarakat terdapat 8 (Delapan) jenis kegiatan antara lain:

- a. Kegiatan Fasilitasi Posyandu dan KB
- b. Fasilitasi Kegiatan Paud
- c. Kegiatan Fasilitasi Perencanaan Pembangunan Desa
- d. Kegiatan Budidaya Ikan Air Tawar
- e. Kegiatan Fasilitasi PKK
- f. Fasilitasi Kegiatan Desa Siaga
- g. Kegiatan Pengadaan Bibit Tanam
- h. Kegiatan Pelatihan Peningkatan Kapasitas TPK

5.3 Pembahasan Hasil Penelitian

5.3.1 Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa Jenilu Kecamatan Kakuluk Mesak Kabupaten Belu

Peraturan Desa Jenilu Nomor 2 Tahun 2018 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa bahwa sesuai dengan ketentuan Peraturan Daerah Kabupaten Belu Nomor 10 Tahun 2016 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Desa, Kepala Desa menetapkan rancangan Peraturan Desa tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes). Sekretaris desa juga bertugas menyusun rancangan keputusan Kepala Desa tentang pelaksanaan peraturan desa tentang APBDes dan perubahan APBDes serta mendokumentasikan proses penyusunan APBDes, perubahan APBDes dan pertanggungjawaban APBDes. Sementara itu BPD memiliki peran tersendiri dalam proses penyusunan APBDes, yaitu membahas bersama dalam rangka memperoleh persetujuan bersama. BPD juga berperan untuk menyetujui dan menetapkan anggaran serta melakukan pengawasan proses penyusunan APBDes.

Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa merupakan suatu dokumen publik yang sudah seharusnya disusun dan dikelola berdasarkan prinsip partisipatif, transparan dan akuntabilitas. Masyarakat yang hakekatnya adalah pemilik anggaran haruslah diajak bermusyawarah mengenai untuk apa keuangan desa dibelanjakan. Dengan demikian harapan tentang anggaran yang digunakan untuk kesejahteraan masyarakat benar-benar akan terwujud dan pemerintahan desa bisa berjalan dengan baik. Dari berbagai jenis pembangunan fisik dan non-fisik yang telah dilakukan selanjutnya akan dimasukkan ke dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa.

Berikut tabel Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa Jenilu Tahun Anggaran 2018 sebagai berikut:

Tabel 5.1
Anggaran Pendapatan dan Belanja Pemerintah Desa Jenilu
Kecamatan Kakuluk Mesak Kabupaten Belu Tahun Anggaran 2018

KODE REK	URAIAN	ANGGARAN (RP)	KETERANGAN
1	2	3	4
1.	PENDAPATAN	-	
1.1	Pendapatan Asli Desa	-	
1.1.2	Hasil Aset Desa	-	
1.1.4	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah	-	
1.2	Pendapatan Transfer	1.569.655.483,00	
1.2.1	Dana Desa	813.110.000,00	
1.2.2	Bagi Hasil Pajak dan Retribusi	39.070.483,00	
1.2.3	Alokasi Dana Desa	717.475.000,00	
	JUMLAH PENDAPATAN (Pendapatan Transfer)	1.569.655.483,00	
2	BELANJA	1.569.970.483,00	
2.1	Belanja Desa	470.896.645,00	
2.1.1.1	Belanja Pegawai	175.470.000,00	
2.1.2.2	Belanja Barang dan Jasa	154.256.854,00	
2.1.2.3	Belanja Modal	10.350.000,00	
	JUMLAH BELANJA	810.973.499,00	
3	SURPLUS/DEFISIT	-	
	PEMBIAYAAN	-	
3.1	Penerimaan Pembiayaan	-	
3.1.1	Sisa Lebih Perhitungan Tahun Sebelum	24.677.266,00	
	JUMLAH PEMBIAYAAN	24.677.266,00	

Sumber: Kantor Desa Jenilu Tahun 2019

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa pemerintah desa Jenilu tidak memiliki pendapatan, yang di dalamnya terdapat pendapatan asli desa, hasil aset desa, dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah. Mereka hanya memiliki pendapatan transfer sebesar Rp.1.569.655.483, yang di dalamnya terdapat dana

desa dengan anggaran sebesar Rp.813.110.000,00, bagi hasil pajak dan retribusi dengan anggaran sebesar Rp.39.070.483,00, dan alokasi dana desa dengan anggaran sebesar Rp.717.475.000,00. Pada dana desa dan alokasi dana desa terdapat perbedaan penerimaan anggaran. Yang menjadi perbedaan antara dana desa dan alokasi dana desa yaitu dana desa merupakan kewajiban pemerintah pusat untuk mengalokasikan anggaran transfer ke desa dalam APBN sebagai wujud pengakuan dan penganggaran Negara kepada desa. Prioritas penggunaan dana desa diatur melalui Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia. Sedangkan alokasi dana desa adalah kewajiban Pemerintah Kabupaten/Kota untuk mengalokasikan anggaran untuk desa yang diambil dari Dana Bagi Hasil (DBH) dan Dana Alokasi Umum (DAU) yang merupakan bagian Dana Perimbang. Hal tersebut menyebabkan penerimaan anggaran dana desa dan alokasi dana desa berbeda.

Kemudian belanja memiliki anggaran sebesar Rp.1.569.970.483,00 yang di bagi ke dalam belanja desa dengan anggaran sebesar Rp.470.896.645,00, belanja pegawai dengan anggaran sebesar Rp.175.470.000,00, belanja barang dan jasa dengan anggaran sebesar Rp.154.256.854,00, dan belanja modal dengan anggaran sebesar Rp. 10.350.000,00.

Dan pada Surplus atau Defisit, Pembiayaan dan penerimaan pembiayaan tidak memiliki anggaran karena desa Jenilu tidak memiliki pendapatan yang di dalamnya terdapat pendapatan asli desa, hasil aset desa dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah. Sedangkan sisa lebih perhitungan anggaran tahun sebelumnya memiliki anggaran sebesar Rp.24.677.266,00.

Dalam penelitian ini, penulis lebih berfokus pada dana desa dengan besarnya Rp.813.110.000,00 terhadap total persentase 0,52%.

5.3.2 Pemanfaatan Dana Desa Dalam Pembangunan Desa Jenilu Kecamatan Kakuluk Mesak Kabupaten Belu

Pemanfaatan dana desa di Desa Jenilu dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan pembangunan dapat dilihat dengan sejauhmana kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah disepakati dalam musrenbang dan realisasi atau hasil-hasil dari pembangunan tersebut, baik pembangunan fisik dalam hal ini sarana dan prasarana serta pemberdayaan masyarakat.

Membangun desa menuju kemandirian dengan pemanfaatan dana desa yang optimal dan tepat sasaran tentu ada regulasi yang mengatur. Pemanfaatan dana desa yang tidak tepat sasaran akan memicu kemunduran pembangunan desa itu sendiri bahkan berdampak pada kegagalan pembangunan. Masyarakat desa yang masih belum mengalami efek globalisasi secara utuh, tentu masih menyimpan suatu aspek baik secara fisik maupun mental. Untuk itu perlu diadakan pemberdayaan masyarakat untuk menaikkan taraf hidup kejenjang yang lebih maju dan sejahtera.

Dana Desa menurut Undang-Undang No. 6 tahun 2014: “Dana Desa adalah dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara yang diperuntukkan bagi Desa yang ditransfer melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten/Kota dan digunakan untuk membiayai Penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan dan pemberdayaan masyarakat”. Yang penggunaan atau pemanfaatannya berdasarkan beberapa peraturan menteri.

Penggunaan dana desa berdasarkan Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi menyebutkan bahwa prioritas penggunaan dana desa untuk bidang pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa. Prioritas penggunaan dana desa diarahkan untuk pelaksanaan kegiatan pembangunan desa, meliputi:

- a. Pembangunan, pengembangan, dan pemeliharaan infrastruktur atau sarana dan prasarana fisik untuk penghidupan, termasuk ketahanan pangan dan permukiman;
- b. Pembangunan, pengembangan, dan pemeliharaan sarana dan prasarana kesehatan masyarakat;
- c. Pembangunan, pengembangan, dan pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan, sosial dan kebudayaan;
- d. Pemberdayaan masyarakat.

Kemudian dalam pelaksanaan pembangunan desa penting untuk melakukan sinergitas dengan baik antara masyarakat dan pemerintah desa demi tercapainya tujuan-tujuan dari pembangunan desa itu sendiri.

Prinsip penggunaan dana desa berdasarkan keadilan, kebutuhan prioritas, kewenangan desa dengan mengutamakan hak asal usul dan kewenangan lokal berskala desa, partisipatif dan prakarsa masyarakat, swakelola dan berbasis sumber daya desa serta tipologi desa. Dan pada dasarnya kembali melihat pada tujuan dana desa adalah meningkatkan kesejahteraan dan pemerataan pembangunan desa melalui peningkatan pelayanan publik di desa, memajukan

perekonomian desa, mengatasi kesenjangan pembangunan antar desa, dan memperkuat masyarakat desa sebagai subjek pembangunan.

Dalam pemanfaatan dana desa dalam pembangunan di desa Jenilu, Pemerintah Desa telah melakukan kerja nyata yaitu dengan terealisasinya kegiatan pembangunan-pembangunan baik itu pembangunan fisik maupun pembangunan non-fisik dan dengan kerja sama yang baik antar pemerintah desa dengan masyarakat agar pelaksanaan pembangunan di desa dapat berjalan sesuai dengan tujuan-tujuan dari program pembangunan desa tersebut.

Berikut tabel pembangunan fisik (Sarana dan Prasarana) dan sumber pembiayaan desa Jenilu Kecamatan Kakuluk Mesak Kabupaten Belu Tahun anggaran 2018:

Tabel 5.2
Pembangunan Fisik (Sarana dan Prasarana) dan Sumber Pembiayaan
Desa Jenilu Tahun Anggaran 2018

Jenis Sarana dan Prasarana	Volume/Unit	Sumber Dana
Pengrehapan Rumah Layak Huni	10 Unit	Dana Desa
Pembangunan Rumah Layak Huni	5 Unit	Dana Desa

Sumber: Kantor Desa Jenilu Tahun 2019

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa Pemerintah Desa Jenilu telah mengadakan 2 (Dua) jenis kegiatan pembangunan fisik di desa Jenilu pada tahun 2018, antara lain: jenis kegiatan pengrehapan rumah layak huni yang dilakukan dengan anggaran yang bersumber dari dana desa dan pembangunan rumah layak huni yang jenis kegiatannya dilakukan dengan menggunakan dana

yang bersumber dari dana desa. Kedua jenis pembangunan tersebut di bangun menggunakan sumber dananya yaitu dana desa.

Selain program kegiatan pembangunan fisik yang dilakukan, adapun kegiatan program pembangunan non-fisik yang dibuat pemerintah desa Jenilu. Berikut daftar tabel kegiatan pembangunan non-fisik (Pemberdayaan Masyarakat) dan sumber pembiayaan di Desa Jenilu Kecamatan Kakuluk Mesak Kabupaten Belu Tahun 2018:

Tabel 5.3
Pembangunan Non-Fisik (Pemberdayaan Masyarakat)
dan Sumber Pembiayaan Desa Jenilu Tahun 2018

Program Kegiatan	Unit	Sumber Dana
Kegiatan Pengadaan Bibit Hortikultura	1 Paket	Dana Desa
Pengadaan Bibit Ikan Air Tawar	300 Ekor	Dana Desa
Kegiatan Pengadaan Bibit Rumput Laut	250 Kg	Dana Desa
Penguatan Kapasitas TPK, KPMD, dan TP3D	25 Orang	Dana Desa
Fasilitasi Perencanaan Pembangunan Desa	55 Orang	Dana Desa

Sumber: Kantor Desa Jenilu Tahun 2019

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa pemeritah desa Jenilu telah melakukan 5 (Lima) jenis kegiatan non-fisik pada tahun anggaran 2018. Pada jenis kegiatan pengadaan bibit hortikultura diberikan 1 paket berupa bibit, pupuk dan lain-lain dengan sumber biayanya berasal dari dana desa, sedangkan pada kegiatan pengadaan bibit ikan air tawar di berikan 300 ekor ikan dengan sumber dananya berasal dari dana desa, kemudian pada kegiatan pengadaan bibit rumput laut diberikan 250 kg rumput laut dengan sumber biayanya berasal dari dana desa dan pada kegiatan penguatan kapasitas TPK, KPMD, dan TP3D dilakukan oleh 25 orang dengan sumber biayanya berasal dari dana desa dan pada kegiatan fasilitasi perencanaan pembangunan desa dilakukan oleh 55 orang dengan sumber biayanya

berasal dari dana desa. Semua kegiatan yang dilakukan menggunakan sumber biaya yang bersumber dari dana desa.

5.3.3 Hasil Pemanfaatan Dana Desa Dalam Pembangunan Desa Jenilu Kecamatan Kakuluk Mesak Kabupaten Belu

Dalam penelitian ini peneliti berfokus kepada hasil-hasil dari pemanfaatan dana desa ini, mengingat besarnya jumlah dana yang diberikan oleh pemerintah pusat kepada pemerintah desa dalam rangka terwujudnya pembangunan di desa. Pemerintah desa diberi peluang besar untuk menggunakan dan mengelolah dana desa sesuai dengan skala prioritas yang ada di desa dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Hasil pemanfaatan dana desa di desa Jenilu sudah berjalan dengan baik dan sesuai program pemerintah desa Jenilu. Pemerintah desa Jenilu mengharapkan dengan adanya dana desa melalui program-program pembangunan yang ada ini dapat di manfaatkan dengan baik oleh masyarakat desa Jenilu.

Berikut hasil wawancara peneliti dengan Kepala Desa Jenilu yaitu Bapak Petrus Kapor, mengenai bagaimana pemanfaatan dana desa dalam pembangunan desa Jenilu:

“Pemanfaatan dana desa sejauh ini bisa dikatakan sudah cukup baik. Karena dijalankan sesuai dengan program dan prosedur yang berlaku dan saya melihat masyarakat juga sudah merasakan pemanfaatan dana desa ini melalui pembangunan-pembangunan yang sudah dilaksanakan. Seperti pada tahun 2018 kita melakukan program pembangunan fisik berupa pengrehapan rumah layak huni dan pembangunan rumah layak huni dan itu sudah dilaksanakan dengan baik dan berjalan lancar. Semuanya itu dipengaruhi oleh kualitas tim pelaksana yang cukup bagus sehingga bukan hanya program pembangunan di tahun 2018 saja tetapi banyak program yang sudah dikerjakan dengan baik dan mendapatkan hasil yang baik pula. Akan tetapi seringkali masyarakat kurang sadar untuk menghadiri rapat yang di buat dalam rangka membahas pemanfaatan dana desa ini. Sehingga sebagian masyarakat belum memahami betul mengenai pemanfaatan dana desa”. (Wawancara tanggal 22 April 2019)

Pendapat di atas seperti yang dikatakan juga oleh Bendahara desa Jenilu,

Ibu Rosalia Alay:

“Sejauh ini pemanfaatannya dikatakan cukup bagus karena sesuai dengan prosedur yang berlaku seperti, pembayaran tunjangan perangkat desa, pembangunan fisik yang ada dalam desa, pemberdayaan masyarakat dan pembinaan masyarakat dalam bentuk pelatihan-pelatihan. Semuanya itu di dukung dengan kualitas tim pelaksana yang semuanya sudah aktif dalam mengelola keuangan desa dan cukup baik”. (Wawancara tanggal 3 April 2019)

Dan dibuktikan lagi dengan hasil wawancara kepada salah satu Badan

Pengurus Desa, Bapak Mores Lakabela:

“Pemanfaatannya selama ini sudah berjalan dengan lancar dan baik, karena semua pengurusnya juga aktif di dalam termasuk masyarakat juga. Dari usulan masyarakat dahulu dalam musrenbang desa, sehingga dana desa bisa terjadi atau di berikan pada sasaran atau tepat sasaran. Jadi partisipasi masyarakat juga sudah cukup baik. Dan dana desa selama ini juga sudah berjalan sesuai harapan karena usulan dari masyarakat dan di bantu oleh kualitas tim pelaksana yang baik”. (Wawancara tanggal 29 Maret 2019)

Dilanjutkan lagi dengan pendapat salah satu Kepala Dusun (Kadus) Bapak

Marvel Manek yang ada di desa Jenilu yang mengatakan :

“Pemanfaatan dana desa untuk tahun 2018 kemarin di katakan sudah baik karena dapat membantu masyarakat sehingga bisa mengubah kehidupan masyarakat melalui pembangunan rumah. Akan tetapi seringkali di adakan rapat tentang pemanfaatan dana desa yang hadir dalam rapat tersebut hanya aparat desa saja, sedangkan masyarakat yang lain tidak menghadiri rapat tersebut karena kurangnya kesadaran akan penting pemanfaatan dana desa”. (Wawancara tanggal 23 April 2019)

Dan seperti yang di katakan Bapak Markus Mauk salah seorang anggota masyarakat desa Jenilu tentang pemanfaatan dana desa:

“Kami Masyarakat sudah merasakan pemanfaatan dana desa saat ini dan kami sangat terbantu dengan adanya dana desa ini. Akan tetapi dalam pemanfaatan dana desa pemerintah juga perlu transparan dalam melakukan rapat, agar kami juga bisa mengetahui dan memahami pentingnya pemanfaatan dana desa di masa mendatang”. (Wawancara tanggal 13 April 2019)

Dari beberapa pendapat informan kunci di atas dapat disimpulkan bahwa Pemerintah Desa Jenilu telah memanfaatkan dana desa sesuai dengan prosedur program pembangunan atau aturan-aturan yang berlaku dalam pelaksanaan pembangunan baik pembangunan fisik maupun non-fisik. Dalam pemanfaatan dana desa pemerintah desa Jenilu selalu menerima masukan atau usul saran dari masyarakat yang akan dibahas dalam kegiatan musrenbang desa karena tujuan pembangunan desa adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.

5.3.3.1 Hasil Pembangunan Fisik dan Manfaatnya Bagi Masyarakat Desa Jenilu

Pemerintah Desa Jenilu telah merealisasikan penggunaan dana desa untuk pembangunan desa baik berupa pembangunan fisik maupun non-fisik. Dalam pembangunan fisik rencana anggaran dana desa sebesar Rp.541.114.883,00 dan realisasinya sebesar Rp.541.114.883,00.

Berikut tabel rincian penggunaan dana desa dalam program pembangunan Fisik (Sarana dan Prasarana) tahun 2018:

Tabel 5.4
Penggunaan Dana Desa Dalam Program Pembangunan Fisik (Sarana dan Prasarana) Desa Jenilu Kecamatan Kakuluk Mesak Kabupaten Belu Tahun 2018

Jenis Kegiatan Pembangunan	Lokasi	Volume Unit	Rencana	Realisasi
			Sumber Biaya Dana Desa	Sumber Biaya Dana Desa
Pengrehapan Rumah Layak Huni	Desa Jenilu	10 Unit	342.224.383,00	342.224.383,00
Pembangunan Rumah Layak Huni	Desa Jenilu	5 Unit	198.890.500,00	198.890.500,00
JUMLAH			541.114.883,00	541.114.883,00

Sumber: Kantor Desa Jenilu Tahun 2019

Berdasarkan tabel 5.4 di atas dapat di lihat bahwa pada tahun 2018 pemerintah desa Jenilu telah melakukan 2 (Dua) kegiatan pembangunan fisik anatar lain pengrehapan rumah layak huni 10 unit dengan dana rencana dan realisasi sebesar Rp.342.224.383,00 dan pembangunan rumah layak huni 5 unit dengan dana rencana dan realisasi sebesar Rp.198.890.500,00. Maka jumlah keseluruhan dana yang terpakai dalam pembangunan fisik tersebut adalah Rp. 541.114.883,00. Dan dana untuk kedua kegiatan tersebut bersumber dari dana desa.

a) Pengrehapan Rumah Layak Huni

Pengrehapan rumah layak huni merupakan perbaikan kondisi ideal di mana bangunan tersebut memiliki kecukupan minimal dalam unsur ruang dan luas ruang. Selain itu juga memperhatikan kualitas material pembangunan seperti dinding, hingga memenuhi aspek pendidikan bagi siapa pun yang menempatinnya. Hal-hal tersebut dibutuhkan untuk meminimalisir kesenjangan hunian dan menciptakan lingkungan tinggal yang nyaman, serta menjadi sarana pendidikan keluarga, persemian budaya dan peningkatan kualitas generasi muda.

Terdapat (10) pengrehapan rumah layak huni di Desa Jenilu Kecamatan Kakuluk Mesak Kabupaten Belu.

b) Pembangunan Rumah Layak Huni

Pembangunan rumah layak huni merupakan bantuan yang diberikan kepada masyarakat yang miskin atau tidak mampu dalam hal perekonomian dan kehidupan sehari-hari. Di desa Jenilu terdapat 5 (Lima) pembangunan rumah

layak huni yang di berikan kepada masyarkat desa sesuai ketentuan-ketentuan atau prosedur yang berlaku

Berikut hasil wawancara dengan Kepala Desa Jenilu, Bapak Petrus Kapir mengenai pembangunan fisik tentang pengrehapan rumah layak huni dan pembangunan rumah layak huni di desa Jenilu tahun 2018:

“Kalau untuk soal pembangunan fisik juga sampai sekarang sudah dikatakan baik karena masyarakat sudah merasakan pembangunan tersebut. Tinggal saja nantinya bagaimana masyarakat menjaga dan merawat bangunan yang sudah di berikan kepada mereka agar bisa bertahan lama dan terjaga”. (Wawancara tanggal 22 April 2019)

Kemudian, dikatakan oleh seorang tokoh masyarakat, Bapak Adrianus Moi mengenai manfaat pembangunan fisik:

“Pembangunan fisik memang sangat dibutuhkan apalagi kalo soal rumah. Dan menurut saya juga, masyarakat yang menerima bantuan berupa pengrehapan rumah layak huni dan pembangunan rumah layak huni tahun 2018, hidup mereka menjadi lebih baik dari sebelumnya karena ekonomi mereka yang pas-pasan dan sumber daya manusia yang terbatas membuat mereka harus berjuang untuk memperoleh kesejahteraan hidup. Tetapi dengan diberikan bantuan tersebut mereka merasa terbantu dan hidup menjadi lebih baik dari sebelumnya. Akan tetapi kedepannya pemerintah desa Jenilu perlu memperhatikan betul mana yang memang harus menerima bantuan dan mana yang tidak perlu menerima bantuan, sehingga bantuan-bantuan bisa tepat sasaran”. (Wawancara tanggal 16 April 2019)

Berikut hasil wawancara dengan seorang masyarakat Ibu Maria Rahel sebagai penerima bantuan rumah layak huni:

“Kami sangat berterimakasih kepada pemerintah desa Jenilu, karena bantuan yang sudah kami terima dan telah memperhatikan kami masyarakat yang tidak mampu. Dengan bantuan ini hidup kami menjadi lebih baik dari sebelumnya karena ekonomi kami yang pas-pas saja, sehingga sulit untuk kami merubah kehidupan kami menjadi lebih baik, awalnya juga rumah saya atapnya berlubang, dindingnya sudah lapuk tapi sekarang sudah menjadi lebih baik karena pemerintah telah memperhatikan hal itu sehingga memberikan kami rumah bantuan. Dan kami memang sangat membutuhkan sebuah rumah untuk ditinggali. Sekali lagi kami sangat berterimakasih karena bantuan yang sudah diberikan dan tepat sasaran”. (Wawancara tanggal 9 April 2019)

Dari beberapa hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa Pengrehapan rumah layak huni dan pembangunan rumah layak huni sangat di butuhkan masyarakat desa yang tidak mampu atau miskin. Masyarakat menjadi sangat terbantu dengan adanya kegiatan pembangunan tersebut. Dan pemerintah desa Jenilu perlu mempertahankan program-program yang ada agar dapat tercipta kesejahteraan masyarakat di masa mendatang.

5.3.3.2 Hasil Pembangunan Non-Fisik dan Manfaatnya Bagi Masyarakat

Selain program pembangunan fisik yang dilakukan, adapun program kegiatan pembangunan non-fisik yang dibuat oleh pemerintah desa Jenilu. Dalam pembangunan Non-Fisik dengan rencana anggaran dana desa sebesar Rp.135.696.000,00 dan realisasinya sebesar Rp.132.236.000,00

Berikut tabel rincian penggunaan dana desa dalam program pembangunan non-fisik (Pemberdayaan Masyarakat) tahun 2018:

Tabel 5.5
Penggunaan Dana Desa Dalam Program Pembangunan Non-Fisik
(Pemberdayaan Masyarakat) Desa Jenilu Kecamatan Kakuluk Mesak
Kabupaten Belu Tahun 2018

Jenis Kegiatan	Unit	Rencana	Realisasi
		Sumber Biaya	Sumber Biaya
		Dana Desa	Dana Desa
Kegiatan Pengadaan Bibit Hortikultura	1 Paket	13.045.000,00	9.585.000,00
Pengadaan Bibit Ikan Air Tawar	300 Ekor	3.650.000,00	3.650.000,00
Kegiatan Pengadaan Bibit Rumput Laut	250 Kg	3.460.000,00	3.460.000,00
Penguatan Kapasitas TPK, KPMD, dan TP3D	25 Orang	15.391.000,00	15.391.000,00

Fasilitasi Perencanaan Pembangunan Desa	55 Orang	100.150.000,00	100.150.000,00
JUMLAH		135.696.000,00	132.236.000,00

Sumber: Kantor Desa Jenilu Tahun 2019

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa pemerintah desa Jenilu telah melakukan 5 (Lima) kegiatan pembangunan non-fisik pada tahun 2018 dengan dana yang bersumber dari dana desa. Dari tabel tersebut kegiatan yang memerlukan dana paling tinggi adalah kegiatan fasilitasi perencanaan pembangunan desa yang berjumlah 55 orang dengan dana sebesar Rp.100.150.000,00 sedangkan dana yang paling sedikit digunakan oleh kegiatan pengadaan bibit rumput laut yang sumber dananya berasal dari dana desa dengan jumlah dana Rp.3.460.000,00 dari tabel rencana dan realisasi di atas.

a) Kegiatan Pengadaan Bibit Hortikultura

Kegiatan pengadaan bibit hortikultura sangat bermanfaat bagi para petani sehingga di perlukan pengadaan bibit hortikultura bagi para petani agar mampu meningkatkan hasil pertanian masyarakat desa Jenilu.

Berikut hasil wawancara dengan seorang masyarakat, Bapak Gabriel Moruk mengenai kegiatan pengadaan bibit hortikultura:

“Kami masyarakat sangat merasakan hasil-hasil dari pemanfaatan dana desa dalam pembangunan desa khususnya pembangunan non-fisik berupa kegiatan pengadaan bibit hortikultura ini. Saya sebagai seorang petani merasa terbantu sekali. Dengan adanya bantuan ini tanaman kami menjadi lebih baik dan subur karena kami juga menerima pupuk yang juga menjadi bantuan untuk kami para petani.” (Wawancara tanggal 25 April 2019)

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengadaan bibit hortikultura di desa Jenilu sangat membantu masyarakat, khususnya mereka yang

bertani, seperti bisa menambah pendapatan pertanian mereka dan tanaman mereka menjadi lebih subur.

b). Pengadaan Bibit Ikan Air Tawar

Bibit ikan air tawar di perlukan oleh masyarakat yang memelihara ikan air tawar atau ikan yang biasanya berada di kolam air tawar. Dengan adanya pengadaan bibit ikan air tawar ini masyarakat dapat terbantu.

Berikut hasil wawancara dengan seorang masyarakat desa Jenilu, Bapak Frans Bisik:

“Pengadaan bibit ikan air tawar sangat membantu kami yang melakukan pemeliharaan atau kami yang menekuni pemeliharaan ikan air tawar. Dengan adanya bibit ikan air tawar ini, tidak mengurangi jumlah ikan air tawar, walaupun sudah di jual atau tidak membatasi stok ikan air tawar kami”. (Wawancara tanggal 10 April 2019)

Dari pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa pengadaan bibit ikan air tawar dapat membantu masyarakat desa Jenilu yang pekerjaannya sebagai pemelihara atau penjual ikan air tawar. Hal tersebut dapat meningkatkan perekonomian masyarakat.

c). Kegiatan Pengadaan Bibit Rumput Laut

Kegiatan pengadaan bibit rumput laut sangat membantu masyarakat desa Jenilu dalam mengelola rumput laut. Sehingga pengelolaan rumput laut terus berjalan.

Berikut hasil wawancara dengan seorang masyarakat desa Jenilu, Bapak Bertus Siku:

“Kegiatan pengadaan bibit rumput laut memang penting bagi masyarakat desa Jenilu yang letaknya berdekatan dengan laut. Sehingga pengadaan bibit rumput laut dapat di lakukan dengan baik oleh masyarakat desa Jenilu. Dan masyarakat desa Jenilu dapat terbantu dengan kegiatan pengadaan bibit rumput laut ini,

seperti jika ingin mengkonsumsi rumput laut mereka tidak perlu membelinya dan dapat menambah pendapatan bagi masyarakat yang membudidayakan rumput laut”. (Wawancara tanggal 14 April 2019)

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa masyarakat desa Jenilu memang cocok untuk melakukan pembudidayaan rumput laut karena lokasi desa ini berdekatan dengan laut sehingga masyarakat yang dengan mudah membudidayakan rumput laut.

d). Penguatan Kapasitas TPK, KPMD, dan TP3D

Penguatan kapasitas TPK, KPMD dan TP3D adalah kegiatan non-fisik yang telah dilakukan pemerintah desa Jenilu pada tahun anggaran 2018.

Berikut hasil wawancara dengan dengan seorang masyarakat yang juga mengikuti kegiatan tersebut, Ibu Bergita Lake:

“Penguatan kapasitas TPK, KPMD, dan TP3D memang sangat bermanfaat bagi kami, agar kami lebih mengetahui lagi atau mengerti bagaimana memerankan tugas atau bagian kami sebagai TPK, KPMD, dan TP3D sehingga kami mampu membawa desa Jenilu ke arah yang lebih baik”. (Wawancara tanggal 27 April 2019)

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan penguatan kapasitas TPK, KPMD, dan TP3D memanglah sangat penting. Dengan kegiatan tersebut dapat menambah wawasan mereka sehingga mereka bisa melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya.

e). **Fasilitasi Perencanaan Pembangunan Desa**

Fasilitasi perencanaan pembangunan desa pada desa Jenilu dilaksanakan pada tahun 2018, kegiatan ini sangat penting untuk membawa desa menuju masa depan yang lebih baik.

Berikut hasil wawancara dengan seorang masyarakat yang sebagai tim perencanaan pembangunan desa, Bapak Melkianus Lesu:

“Dengan adanya kegiatan fasilitasi perencanaan pembangunan desa ini, kami yang terlibat di dalam kegiatan ini dapat terbantu untuk bagaimana merencanakan pembangunan desa untuk masa mendatang tanpa terhambat oleh masalah-masalah yang terjadi selama ini yang sering membuat proses pembangunan desa menjadi tidak lancar”. (Wawancara tanggal 30 April 2019)

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa perencanaan pembangunan memang penting agar pembangunan di masa mendatang lebih baik dan lebih terarah lagi dan tepat sasaran.

5.3.4 Faktor-faktor Pendorong dan Penghambat Dalam Pembangunan Desa Melalui Pemanfaatan Dana Desa Jenilu Kecamatan Kakuluk Mesak Kabupaten Belu

Penggunaan Dana Desa berdasarkan Pasal 25 Peraturan Menteri Keuangan Nomor 247 Tahun 2015, yaitu: Dana Desa di prioritaskan untuk membiayai pembangunan dan pemberdayaan masyarakat yang pelaksanaannya diutamakan secara swakelola dengan menggunakan sumber daya atau bahan baku lokal, dan diupayakan dengan lebih banyak menyerap tenaga kerja dari masyarakat setempat.

Dengan adanya Dana Desa tersebut, maka pemerintah Desa dituntut untuk mengelola dana desa dengan efektif dan akuntabel. Efektif yang dimaksud adalah sejauh mana target (kuantitas, kualitas dan waktu) yang telah dicapai

oleh pemerintah Desa dalam pemanfaatan dana desa. Sedangkan Akuntabel yang dimaksud adalah tingkat transparansi dari keberhasilan atau kegagalan yang telah di capai oleh pemerintah desa dalam pemanfaatan dana desa.

Berikut adalah faktor-faktor pendorong dan penghambat yang dihadapi pemerintah Desa Jenilu dalam proses pemanfaatan dana desa dalam pembangunan desa Jenilu Kecamatan Kakuluk Mesak Kabupaten Belu yaitu sebagai berikut:

5.3.4.1 Faktor Pendorong

a). Pembangunan Fisik (Sarana dan Prasarana):

- a. Akses jalan yang mendukung.
- b. Tingkat partisipasi masyarakat yang tinggi.
- c. Kualitas tim pelaksana yang baik.
- d. Kemampuan atau keahlian yang baik yang dimiliki masyarakat.

b). Pembangunan Non-Fisik (Pemberdayaan Masyarakat):

- a. Luas lahan dan tanah yang subur.
- b. Lokasi tempat tinggal yang berdekatan dengan laut sehingga bisa membudidayakan rumput laut.
- c. Kualitas tim pelaksana yang baik dalam pembangunan non-fisik.
- d. Tingkat partisipasi masyarakat yang tinggi.

5.3.4.2 Faktor Penghambat

a). Pembangunan Fisik (Sarana dan Prasarana):

- a. Akses jalan yang tidak mendukung.
- b. Rendahnya partisipasi masyarakat.
- c. Terbatasnya pengetahuan masyarakat.
- d. Kualitas tim yang tidak mendukung.

b). Pembangunan Non-Fisik (Pemberdayaan Masyarakat):

- a. Terbatasnya keahlian dan rendahnya kesadaran masyarakat.
- b. Luas lahan dan kesuburan tanah yang tidak mendukung.
- c. Kualitas tim pelaksana yang tidak mendukung.